

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
Skripsi, Juli 2018

Muhammad Rizwan Muis

Faktor Determinan Antara Budaya dan Syariat Islam yang Mempengaruhi Kejadian Pernikahan Dini di Desa Tegalrandu Kecamatan Klakah

Xiv + 59 hal + 1 bagan + 11 tabel + 12 lampiran

Abstrak

Budaya dan Syariat Islam merupakan dua faktor terbesar yang erat berhubungan dengan kejadian pernikahan. Fenomena tentang pernikahan dini banyak sekali ditemukan di masyarakat yang cenderung memberikan dampak negatif bagi remaja karena belum siap baik fisik maupun psikologisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor yang determinan antara budaya dengan syariat Islam dengan kejadian pernikahan dini. penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah laki-laki usia < 21 tahun dan perempuan usia < 19 tahun di Desa Tegalrandu Kecamatan Klakah sebanyak 253 orang dengan sampel 31 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Hasil penelitian Ada hubungan antara budaya dan syariat Islam dengan kejadian pernikahan dini dengan hasil pada Budaya  $0,000 < p \text{ value } 0,05$  dan hasil pada syariat Islam  $0,007 < p \text{ value } 0,05$ . Hasil uji statistik regresi logistik berganda bahwa faktor budaya lebih determinan yaitu sig. (2-tailed)  $0,000 >$  daripada syariat Islam yaitu sig. (2-tailed)  $0,0007$ , sehingga perlu adanya edukasi atau pemahaman pada remaja untuk mempersiapkan diri baik fisik maupun psikologis jika akan melakukan pernikahan dini.

Kata kunci : Budaya, Syariat Islam, Pernikahan Dini.  
Daftar Pustaka: 28 (2009-2017)

*Abstract*

*MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER*

*NURSING Undergraduate COURSES*

*FACULTY OF HEALTH SCIENCE*

*Theses, 27 July 2018*

*Muhammad Rizwan Muis*

*Determinant Factor Between Culture and Law of Islam Affected Younger Marriage Incidents in Tegalrandu Village Klakah Lumajang*

*XV + 59 pages + 1 chart + 11 table + 12 attachments*

*Abstract*

*Culture and law of Islam are two biggest factors which have correlation with younger marriage incident. Younger marriage phenomenon can be found in society life, but younger marriage bring negative impact for adolescent because they're physic and psychologic statue are not ready yet. The aim of this research to find determinant factor between culture and law of Islam affected Younger Marriage Incident. The design of this research use the Correlation Design with Cross Sectional. The sample of this research is adolescent under 21 years old for men and under 19 years old for women who already got married in Tegalrandu Village with sample number of 31 respondents. The method of sampling using a Stratified Random Sampling was done on July 2018. This research used Regression Test. From the corelation results younger marriage between culture and law of islam obtained p value 0.000 and 0,007, it's means that the culture's value higher than Law of Islam. With those results mean there is namely received H1 Determinant Factor Between Culture and Law of Islam Affected Younger Marriage Incidents in Tegalrandu Village Klakah Lumajang. Culture is a determinant factor Affected Younger Marriage Incidents in Tegalrandu Village Klakah Lumajang.*

*Keyword : Determinant factor, younger marriage, cultural, law of Islam*

*Bibliography : 28 (2009-2017)*